



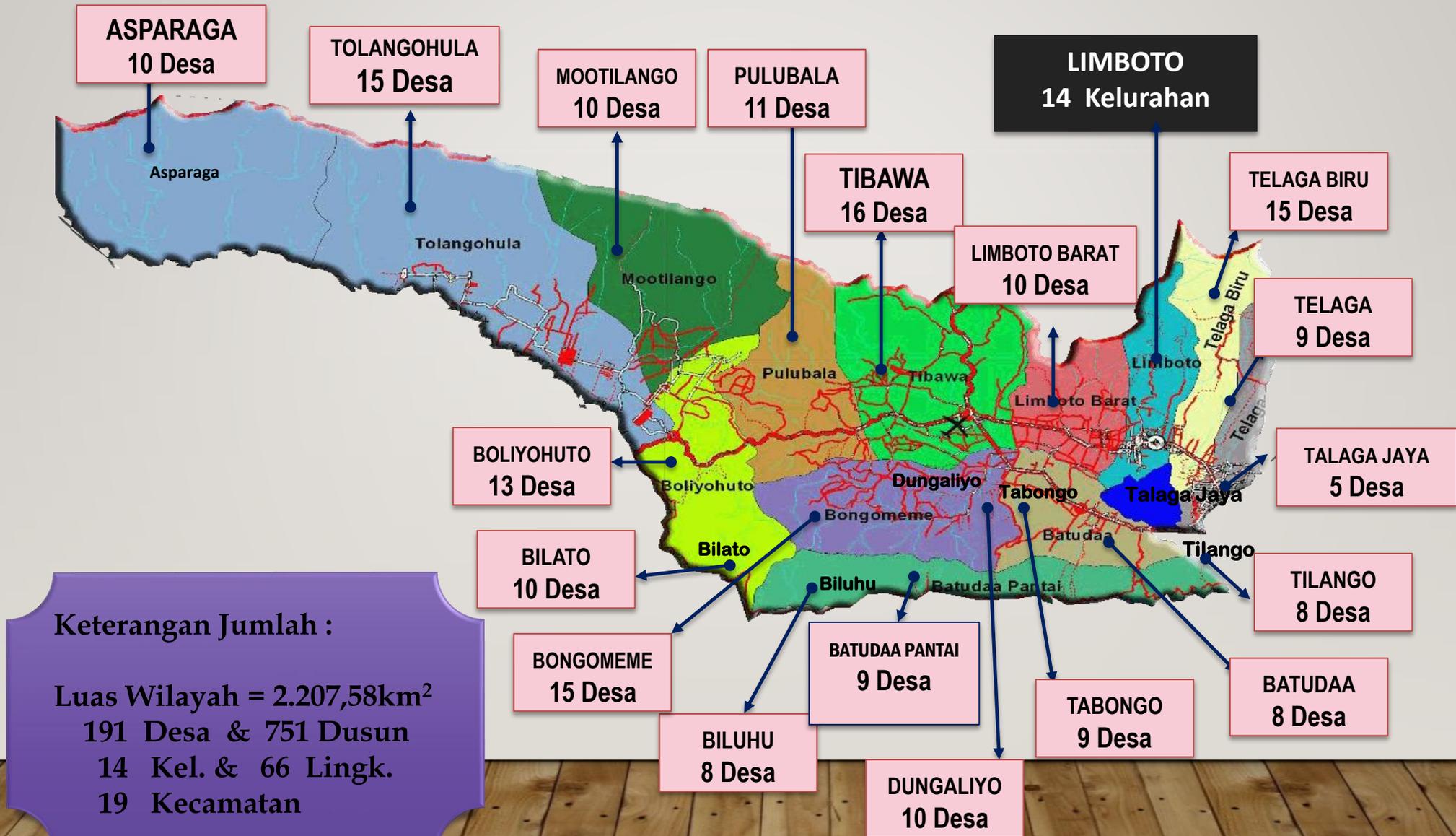
MEMPERKUAT KAPASITAS PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM

Prof. Dr. Ir. Nelson Pomalingo, M.Pd

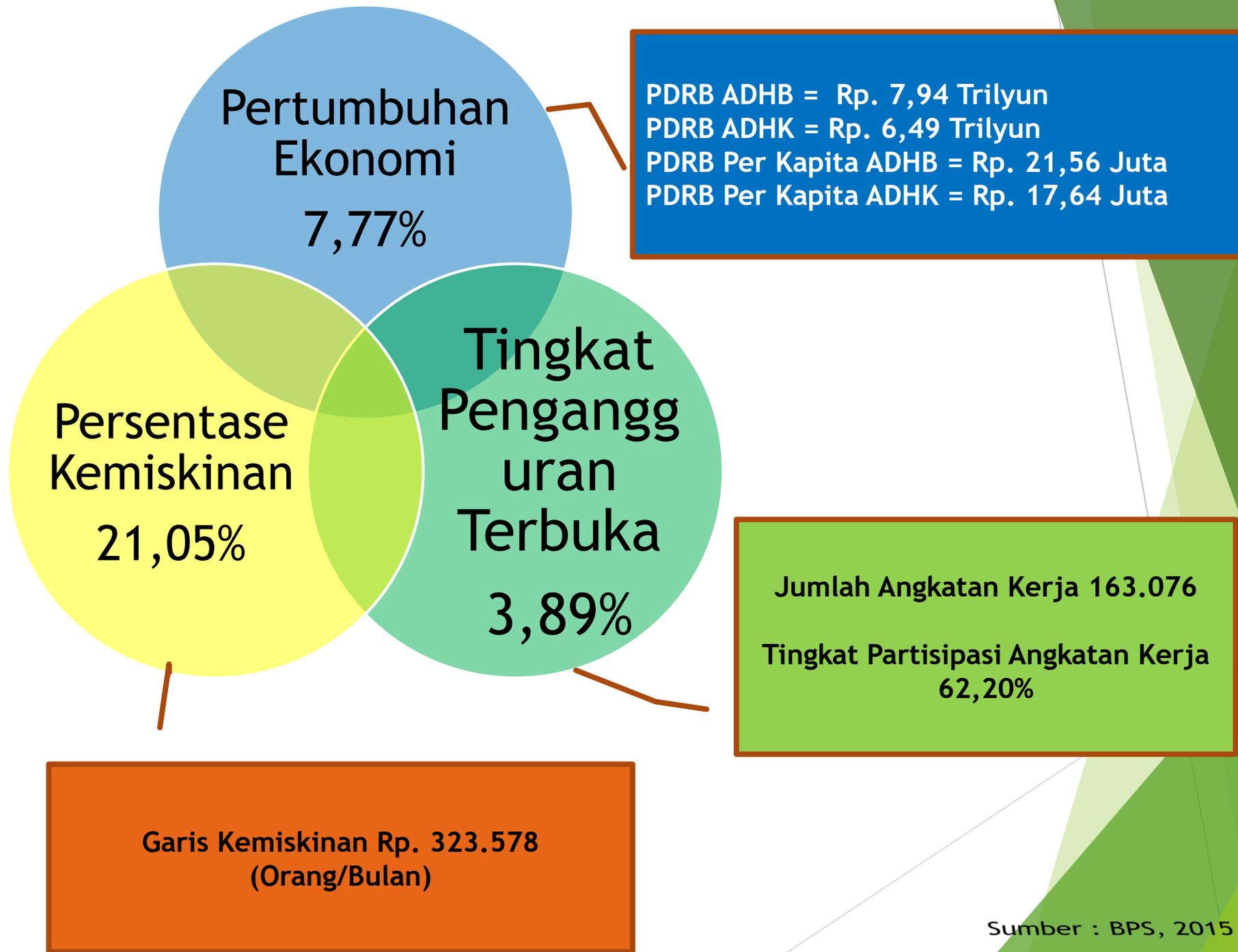
Bupati Kabupaten Gorontalo



GAMBARAN UMUM KABUPATEN GORONTALO



Indikator Makro Pembangunan



RPJMN
2015 – 2019
(Perpres
No.2/2015)

- **RPJMN 2015-2019 MERUPAKAN PERIODE KE III RPJPN (2005 – 2025)**
- **VISI** : “TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”

RPJMD
PROV. GORONTALO
2012 – 2017
(PERDA No. 5/2012;
Perubahan No.
15/2013)

- **VISI** : “TERWUJUDNYA PERCEPATAN PEMBANGUNAN BERBAGAI BIDANG SERTA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT YANG BERKEADILAN DI PROVINSI GORONTALO”

RPJPD
KAB.
GORONTALO
2005 - 2025
(Perda No.32/2012)

- **VISI RPJD “KABUPATEN GORONTALO SEJAHTERA DAN MANDIRI”**
- **ARAH KEBIJAKAN PERIODE KE III RPJPD KAB. GORONTALO (2016-2020) “MEMANTAPKAN PEMBANGUNAN DI SEGALA BIDANG DENGAN MENEKANKAN UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERDAYA SAING REGIONAL TERMASUK PENGEMBANGAN KEMAMPUAN ILMU DAN TEKNOLOGI SERTA PENGUATAN DAYA SAING PEREKONOMIAN”**

VISI 2016 - 2021
**“KABUPATEN GORONTALO GEMILANG
UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI”**

**KETERKAITAN VISI KAB. GORONTALO TERHADAP RPJMN
RPJMD PROV. GORONTALO DAN RPJPD KAB. GORONTALO**



MISI



1



Menciptakan SDM Cerdas,
Sehat, dan berkarakter

2



Memantapkan Pemerintahan
yang harmonis, bersih, dan dinamis

3



Mengoptimalkan sumber daya
alam menuju kemandirian

4



Mewujudkan Pembangunan berbasis
kependudukan dan lingkungan hidup

5



Melakukan kerjasama Global
untuk pembangunan daerah



PROGRAM UNGGULAN "NAFAS CITA"



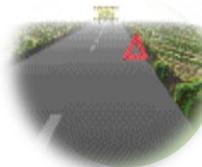
**PENINGKATAN
KUALITAS SDM**



PERTANIAN TERPADU



EKONOMI KREATIF



INFRASTRUKTUR



LINGKUNGAN HIDUP

Presenter Media

PROGRAM DESA

**MEMBANGUN WIRAUSAHAWAN
MUDA DARI DESA**

**SETIAP DESA MEMILIKI
INFRASTRUKTUR DASAR ; JALAN,
LISTRIK, AIR BERSIH, DAN
JARINGAN IT. SELAIN ITU JUGA
DIDUKUNG OLEH SEKOLAH,
POSKEDES, DAN WADAH EKONOMI**

**PENDUDUK SEBAGAI TITIK SENTRAL
PEMBANGUNAN (People Centered
Development)**

ZONASI PUSAT PENGEMBANGAN

5 in 1

(5 Kota dalam 1 Kab.)

Boliyohuto CS sebagai pusat Pertanian dan Agroindustri



Isimu dan Pulubala sebagai pusat Perhubungan, perdagangan dan industri



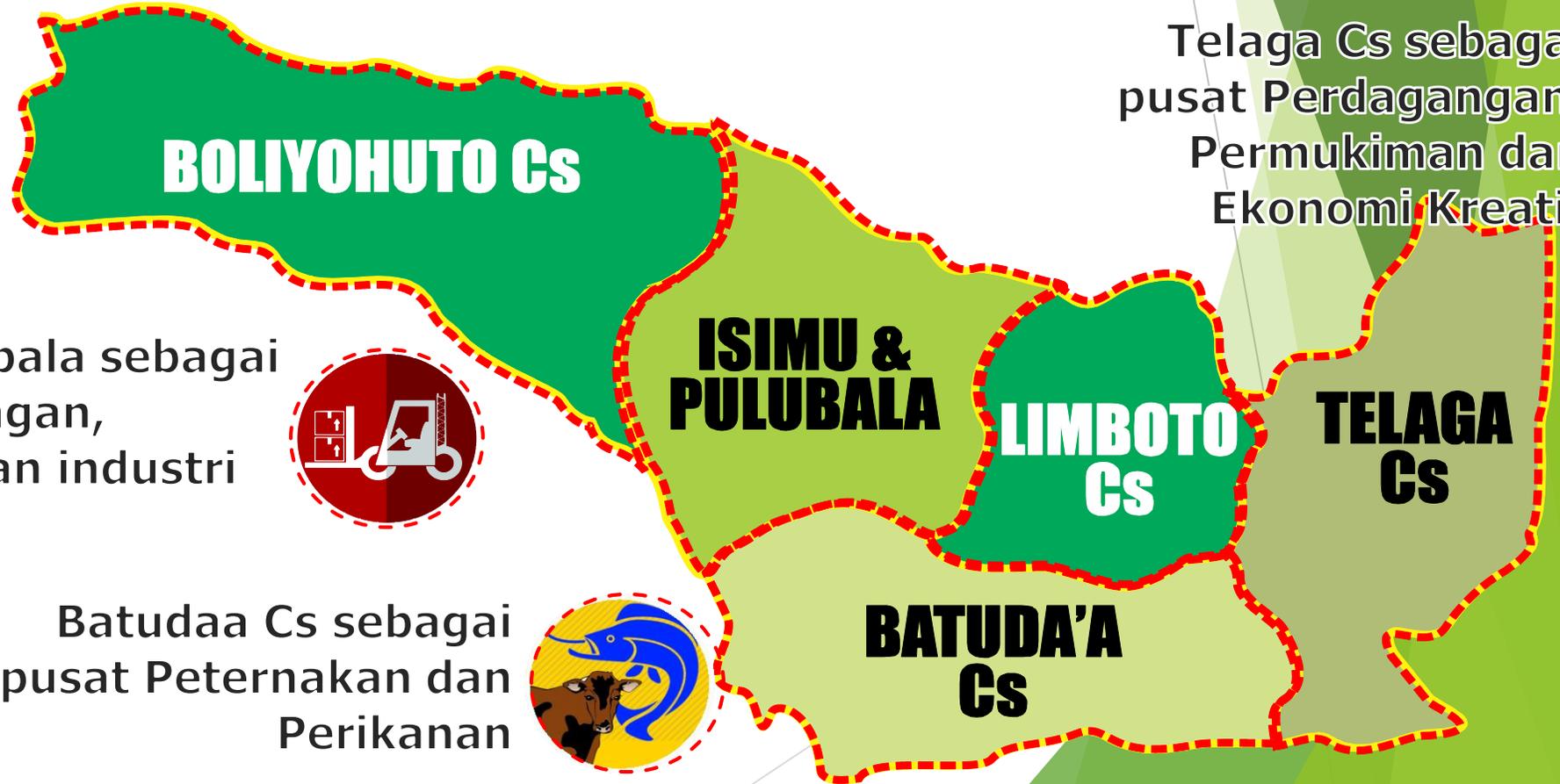
Batudaa Cs sebagai pusat Peternakan dan Perikanan



Limboto Cs sebagai Pusat Pemerintahan, Pendidikan, Budaya dan Kesehatan

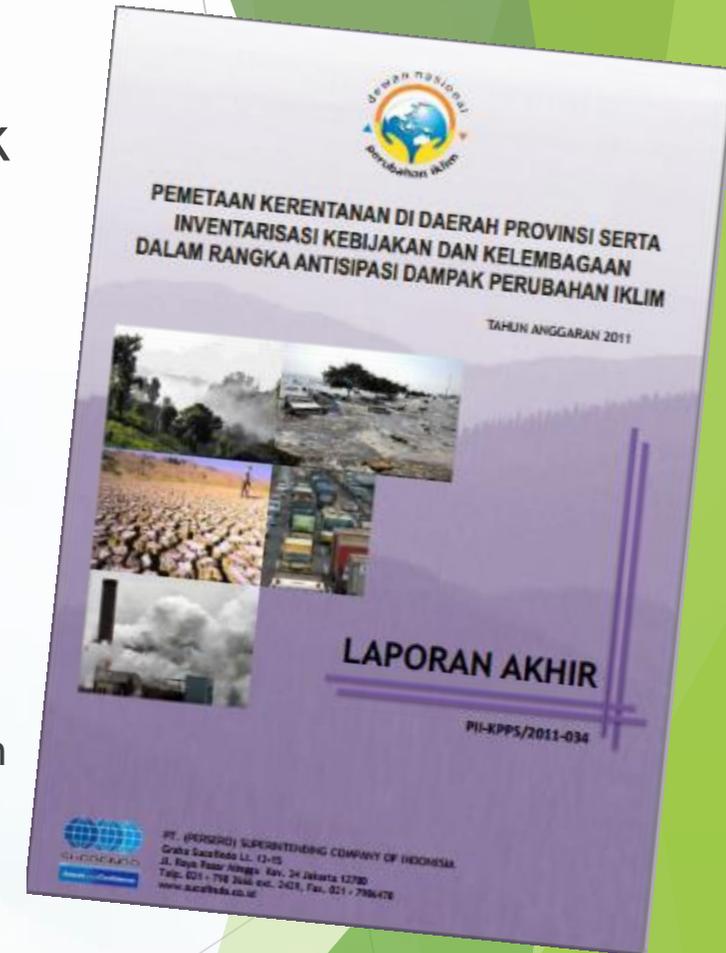


Telaga Cs sebagai pusat Perdagangan, Permukiman dan Ekonomi Kreatif



Latar Belakang

- ▶ Salah satu Kabupaten paling rentan terhadap dampak perubahan iklim (Kajian DNPI dan RAN API), namun kapasitasnya rendah.
- ▶ Belum pernah ada program pendampingan terkait adaptasi perubahan iklim (API) untuk pemda dan masyarakat di kabupaten Gorontalo.
- ▶ **Peluang & Kesempatan:**
 - ▶ Visi dan Misi Bupati & Wakil Bupati pro terhadap pembangunan berwawasan lingkungan
 - ▶ Pemkab Gorontalo sedang menyusun RPJMD 2016-2021, RKPD 2017, RENJA/RKA & APBD 2017
 - ▶ Hasil *stakeholder mapping* menunjukkan jajaran perangkat daerah (Kepala SKPD terkait) memiliki perhatian tinggi terhadap isu perubahan iklim.



Isu Perubahan Iklim & Respon Kebijakan



Keberadaan DAS Limboto dengan luas 91.400 ha, mencakup 9 kecamatan, 70 desa, dan 23 anak sungai yang mengalir ke danau Limboto. Namun, DAS dan danau saat ini dalam kondisi kritis akibat maraknya deforestasi dan kerusakan hutan (degradasi), alih fungsi hutan, dsb.



Kerusakan DAS Limboto berdampak pada meningkatnya bencana alam, terutama kekeringan, banjir, dan tanah longsor. Pendangkalan, penyempitan & penurunan muka air danau Limboto telah meningkatkan resiko bencana banjir dalam 3 tahun terakhir. Kekeringan meningkatkan pula resiko gagal panen di masa datang.



Kegiatan pertanian mulai mengancam ekosisten DAS dimana lahan pertanian mencapai 40,58% dari luas wilayah DAS Limboto. Perluasan lahan perkebunan dan pertambangan mulai terus merambah ke kawasan hutan lindung. Praktik pengolahan lahan pertanian masih belum rendah emisi, seperti penggunaan pestisida, pembukaan lahan baru, dsb.

BUPATI GORONTALO
PROVINSI GORONTALO

KEPUTUSAN BUPATI GORONTALO

NOMOR : 457/04/VII/2016

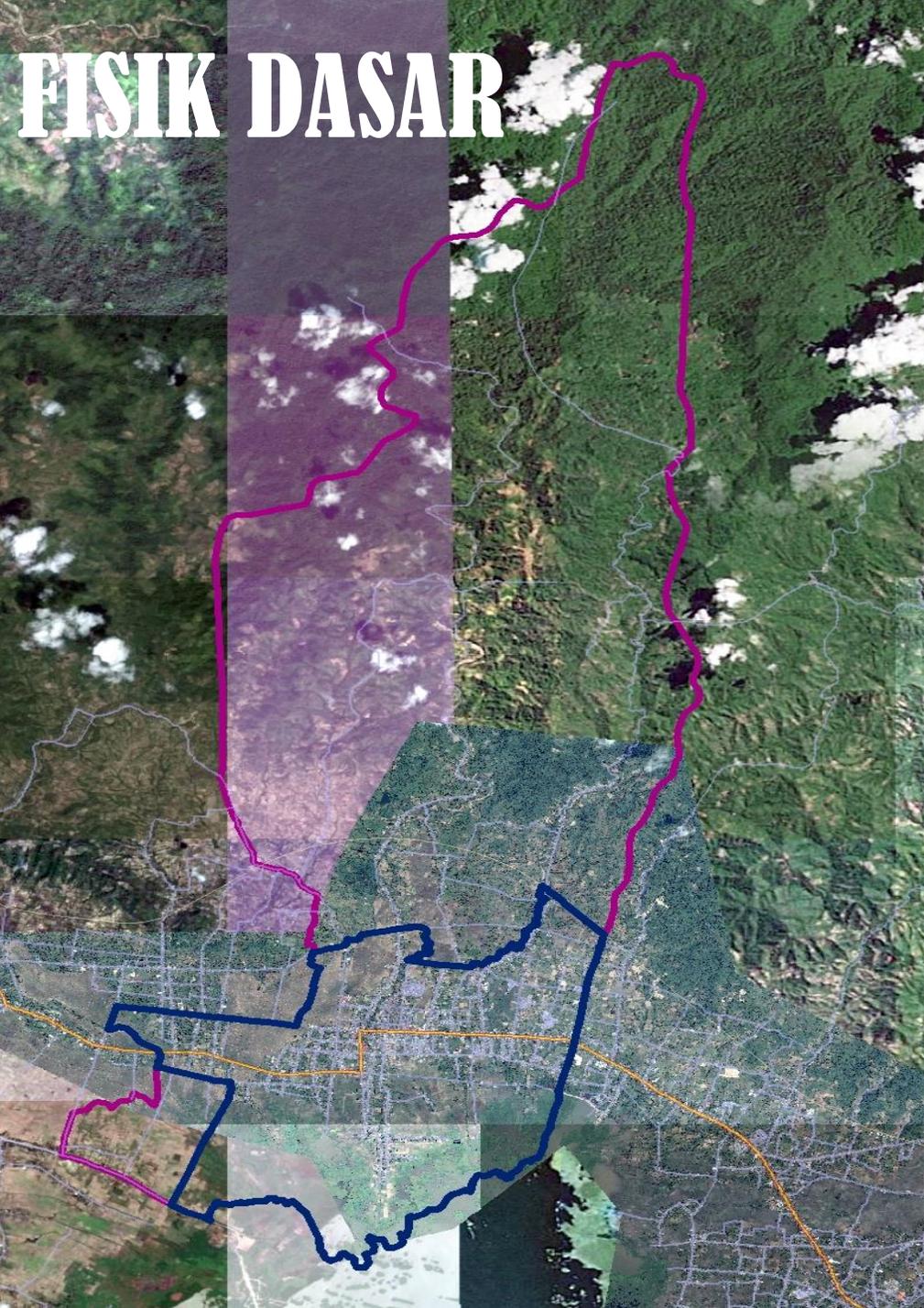
TENTANG

PEMBENTUKAN KELOMPOK KERJA ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM
KABUPATEN GORONTALO

BUPATI GORONTALO,

Menimbang : a. bahwa peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer telah mengakibatkan pemanasan global yang memicu perubahan iklim global yang dapat menurunkan kualitas lingkungan hidup;

FISIK DASAR



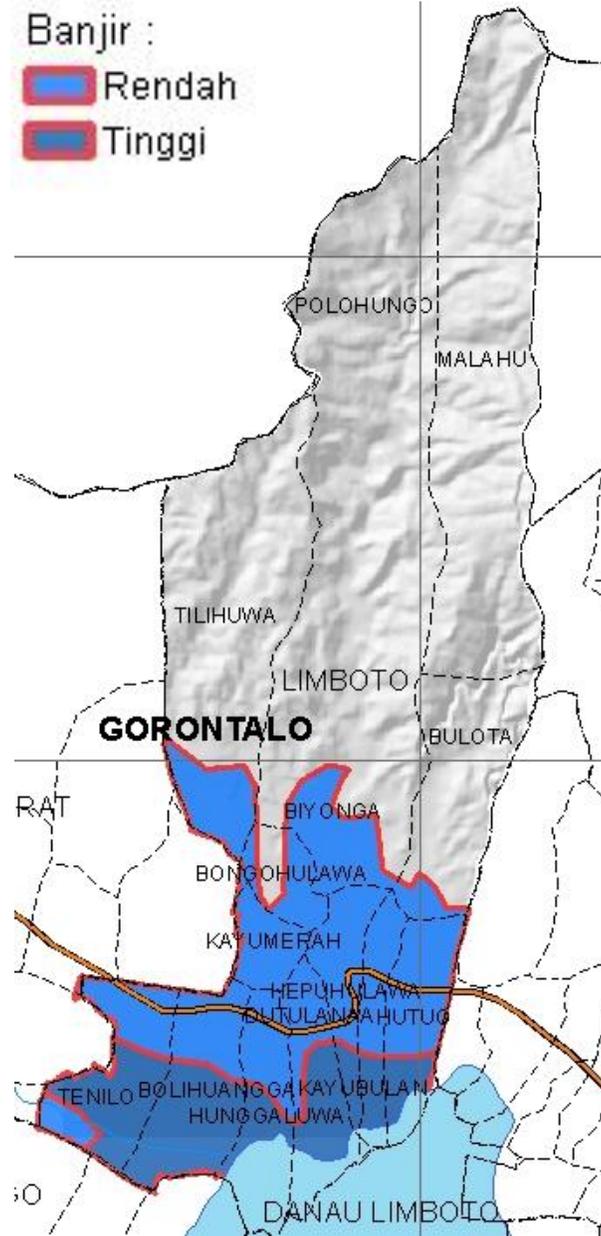
Tabel Indeks Resiko Bencana di Kabupaten Gorontalo Berdasarkan Indeks Resiko Bencana Indonesia 2013

No.	Jenis Bencana	Skor	Kelas Resiko	Urutan Resiko
1	Banjir	-	-	-
2	Gempa Bumi	22	T	3
3	Tsunami	14	S	6
4	Longsor	24	T	2
5	Gunung Api	-	-	-
6	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	21	T	4
7	Kebakaran Lahan dan Hutan	36	T	1
8	Cuaca Ekstrim	14	S	6
9	Kekertingan	16	S	5

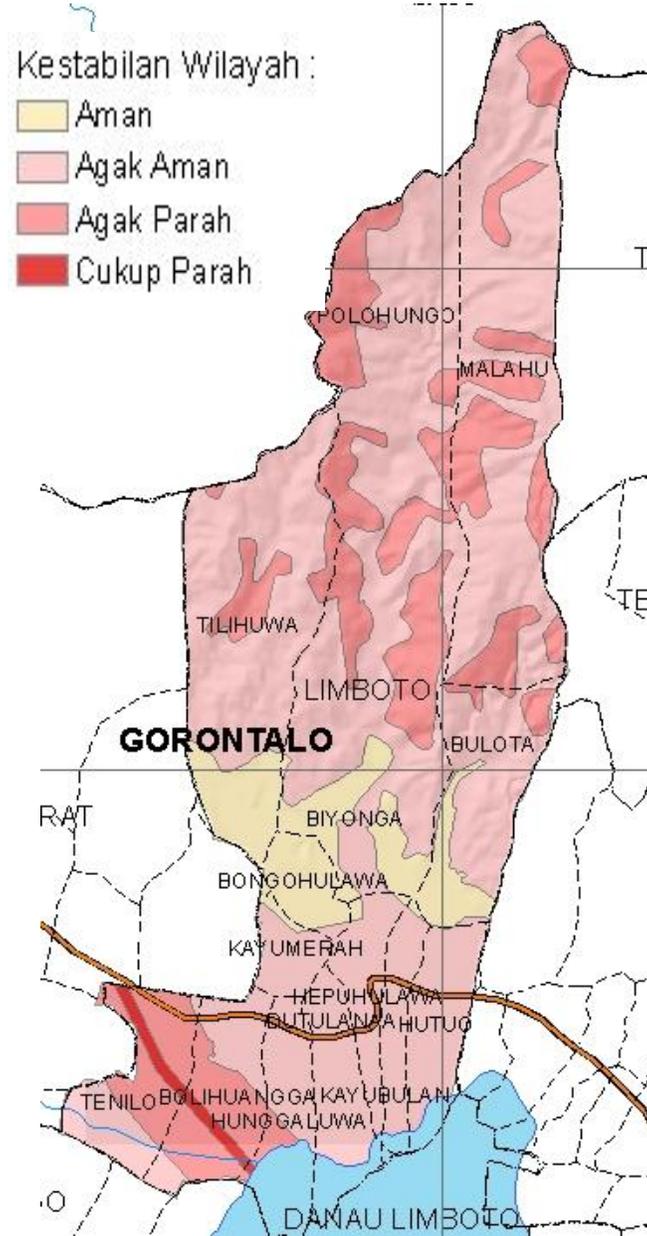
Sumber: Dirangkum dari BNPB Indeks Resiko Bencana Indonesia 2013

Kabupaten Gorontalo termasuk kecamatan yang memiliki indeks resiko bencana multi **ancaman yang tinggi**, yaitu berada di skor 146. Sedangkan **Provinsi Gorontalo** memiliki indeks resiko bencana **sedang** dengan skor 140.

Rawan Banjir



Rawan Gempa

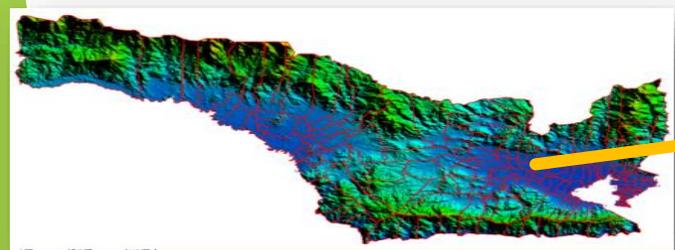
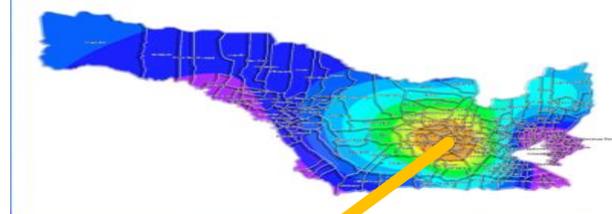
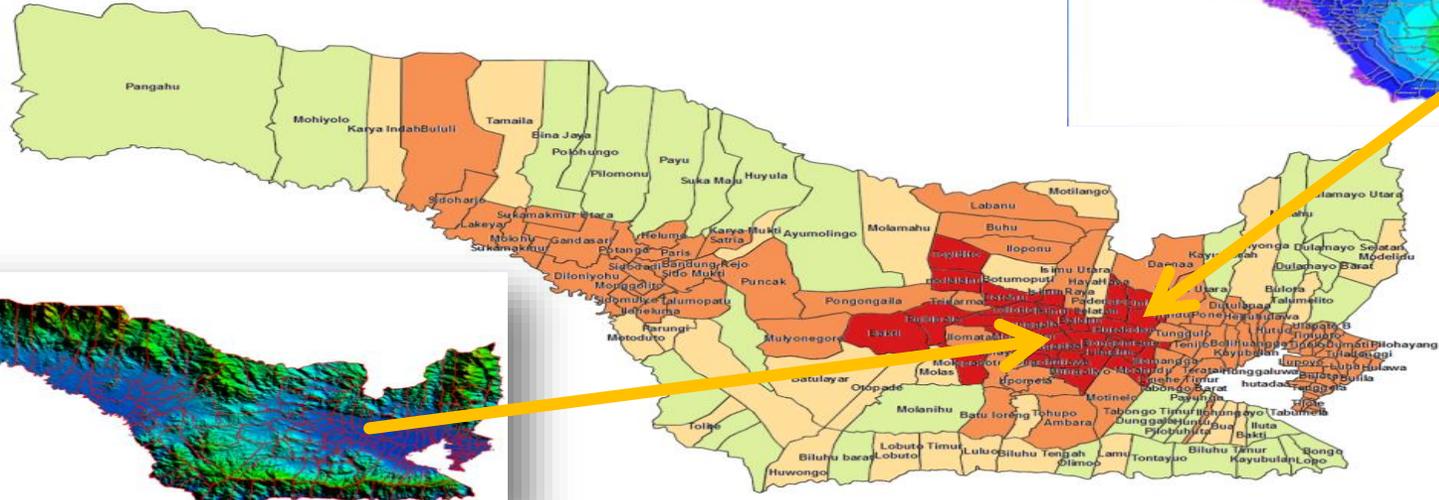
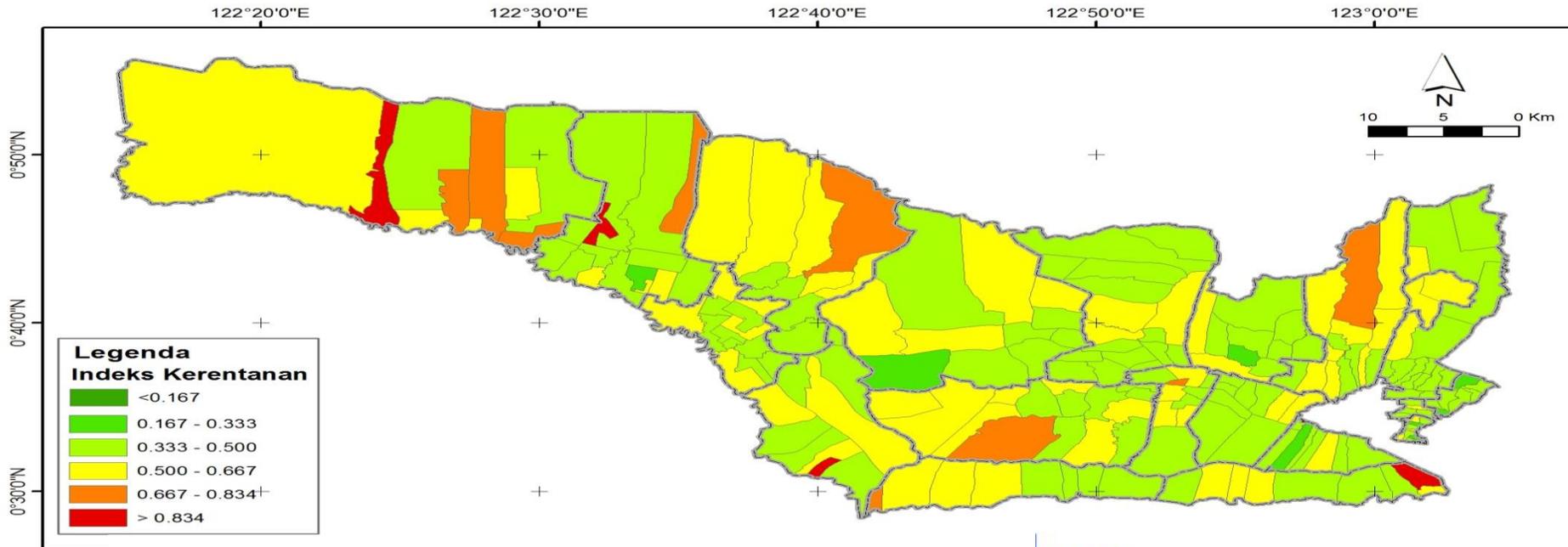


Rawan Longsor



Indeks Kemampuan Adaptasi Kab Gorontalo

(Impron & Susandi, 2016)



Berdasarkan hasil Kajian Kerentanan (2016), di kab Gorontalo terdapat 5 desa berstatus sangat rentan; 9 desa berstatus rentan; dan 68 desa berstatus cukup rentan.

Pada tahun 2017 mendatang, diprediksi akan ada 8 desa rawan bencana kekeringan; 9 desa rawan bencana banjir; dan 7 desa rawan bencana tanah longsor

Pemda, terutama SKPD belum memiliki rencana aksi adaptasi perubahan iklim untuk mengantisipasi kondisi dan status kerentanan di atas.

Masalah Banjir



Banjir yang terjadi hari Rabu, 26 Oktober 2016 , Akibat:

- Buruknya sistem Drainase
- Tinginya Penebangan Hutan
- Sampah
- Kurangnya daerah resapan Air
- Curah Hujan Yang sangat Tinggi dan Tidak menentu
- Pembangunan yang belum berbasis Lingkungan

LOKASI BANJIR DAN LONGSOR DI KABUPATEN GORONTALO

1. KECAMATAN LIMBOTO : 10 KELURAHAN
2. KECAMATAN TIBAWA : 6 DESA
3. KECAMATAN ASPARAGA : 4 DESA
4. KECAMATAN BOLIYOHUTO : 2 DESA
5. KECAMATAN LIMBOTO BARAT : 4 DESA
6. KECAMATAN TOLANGOHULA : 5 DESA
7. KECAMATAN BILATO : 3 DESA
8. KECAMATAN DUNGALIYO : 3 DESA
9. KECAMATAN TABONGO : 1 DESA
10. KECAMATAN TILANGO : 3 DESA
11. KECAMATAN TELAGA BIRU : 1 DESA
12. KECAMATAN TELAGA : 2 DESA
13. KECAMATAN TELAGA JAYA : 4 DESA

Pengarustamaan Perubahan Iklim dalam Perencanaan Pembangunan Kabupaten Gorontalo



Integrasi Adaptasi Perubahan Iklim ke dalam Perencanaan Pembangunan Daerah

Perda
RPJMD 2016-2021



BUPATI GORONTALO
PROVINSI GORONTALO

PERATURAN DAERAH KABUPATEN GORONTALO

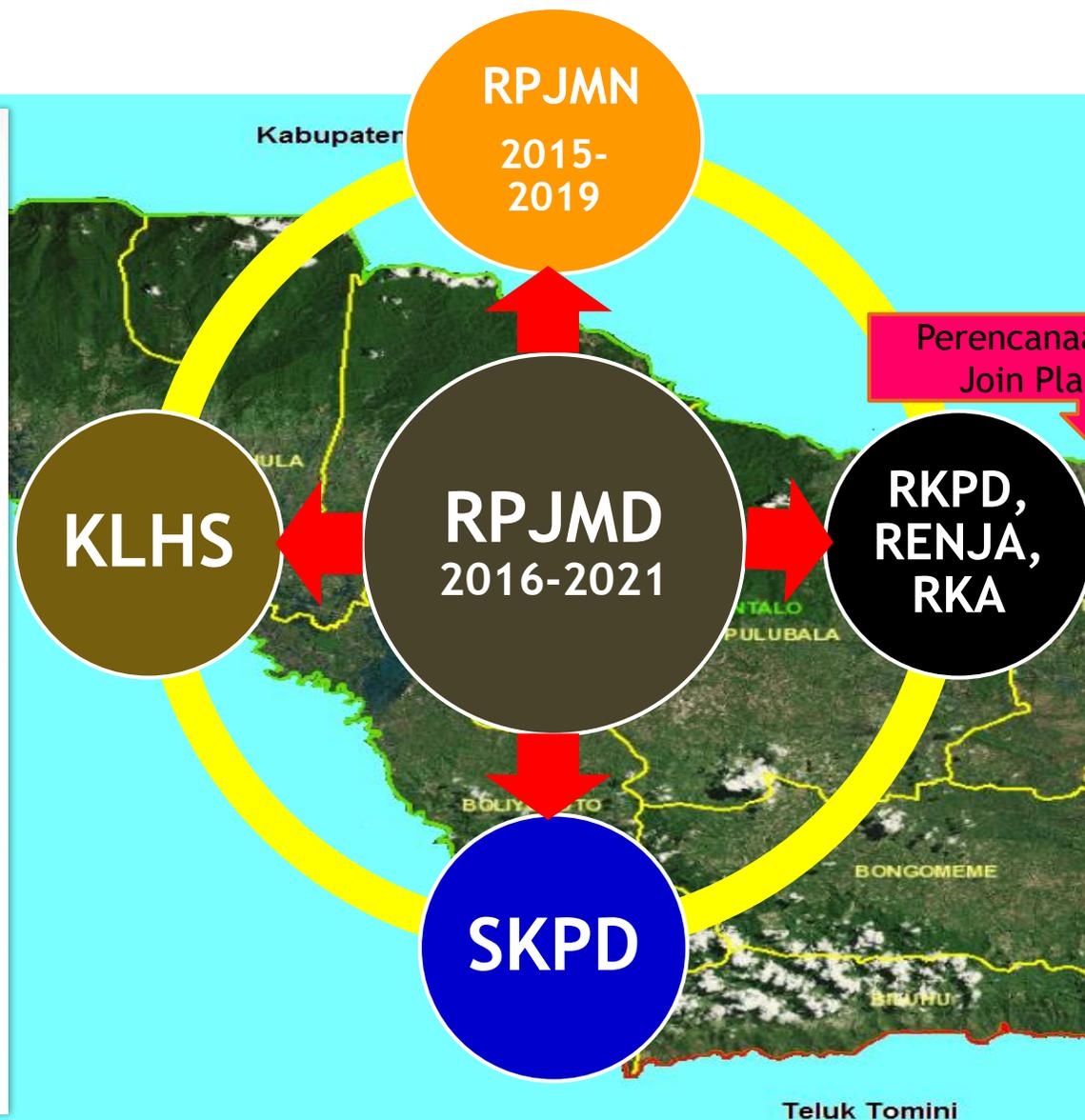
NOMOR 8 TAHUN 2016

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH

KABUPATEN GORONTALO TAHUN 2016-2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA



Rencana Kerja Bersama (Join Plan)
Pelaksanaan Kegiatan Adaptasi Perubahan Iklim
Di Kabupaten Gorontalo Tahun 2017

Dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan RPJMD Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo 2016-2021, yang terkait upaya pembangunan lingkungan hidup yang berkelanjutan, maka diperlukan upaya nyata dari Perangkat Daerah (SKPD) untuk berkontribusi pada peningkatan kapasitas adaptif masyarakat guna menghadapi dampak perubahan iklim. Dukungan terhadap pelaksanaan program/kegiatan aksi adaptasi perubahan iklim ini didasarkan pada hasil Kajian Kerentanan dan rekomendasi dari Pokja Adaptasi Perubahan Iklim Kabupaten Gorontalo. Pelaksanaan kegiatan adaptasi perubahan iklim akan dilakukan secara terpadu, menyeluruh,



RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH

(RPJMD)

KABUPATEN GORONTALO
2016 - 2021



memperhatikan kontinuitas pelaksanaan pembangunan maka dirumuskan Visi Kabupaten Gorontalo Tahun 2016 -2021, sebagai berikut:

“TERWUJUDNYA KABUPATEN GORONTALO GEMILANG MENUJU MASYARAKAT MADANI”



4. **Mewujudkan Pembangunan Berbasis Kependudukan dan Lingkungan Hidup**
Mengandung makna bahwa, Pemerintah Kabupaten Gorontalo akan melaksanakan kebijakan dan program pembangunan yang berbasis kependudukan dan lingkungan hidup serta menjadikan pembangunan berbasis kependudukan sebagai dasar dalam menilai jalannya proses pembangunan yang berlandaskan pada dimensi pemihakan kepada rakyat miskin, partisipasi, keberlanjutan, integrasi penduduk dalam perencanaan pembangunan dan kesetaraan. Sedangkan pembangunan yang berbasis pada lingkungan hidup bermakna bahwa proses pembangunan yang dilaksanakan tidak boleh merusak lingkungan. *Equalibrium* antara pertumbuhan ekonomi sebagai



D. Rekomendasi Strategi Adaptasi Perubahan Iklim

Penyusunan Strategi dan arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten Gorontalo mempertimbangkan catatan strategis dokumen Analisis Perubahan Iklim. Catatan strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Strategi pembangunan kabupaten Gorontalo harus mengakomodasi upaya mitigasi menekan emisi gas-gas rumah kaca yang diharapkan dapat membatasi laju perubahan iklim pada level yang bisa ditolerir oleh sistem kehidupan di bumi.
2. Arah Kebijakan Pembangunan mencantumkan upaya pengusahaan dan pemanfaatan sumberdaya alam dengan dasar pertimbangan yang kuat dan rencana yang baik sehingga meminimalkan persoalan sosial, ekonomi dan lingkungan.



**Rencana Kerja Bersama (Join Plan)
Pelaksanaan Kegiatan Adaptasi Perubahan Iklim
Di Kabupaten Gorontalo Tahun 2017**

Dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan RPJMD Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo 2016-2021, yang terkait upaya pembangunan lingkungan hidup yang berkelanjutan, maka diperlukan upaya nyata dari Perangkat Daerah (SKPD) untuk berkontribusi pada peningkatan kapasitas adaptif masyarakat guna menghadapi dampak perubahan iklim. Dukungan terhadap pelaksanaan program/kegiatan aksi adaptasi perubahan iklim ini didasarkan pada hasil Kajian Kerentanan dan rekomendasi dari Pokja Adaptasi Perubahan Iklim Kabupaten Gorontalo. Pelaksanaan kegiatan adaptasi perubahan iklim akan dilakukan secara terpadu, menyeluruh.

Dinas Pendidikan (Drs. Titian Pauweni, M.Pd)
Dinas Kesehatan (DR. Boni Sampir, S.Kep, M.Kes)
Dinas Pekerjaan Umum (Sunarto M. Tangahu, ST, MM)
Dinas Pertanian (Rahmat Pomalingo, S.Hut, MH)
Dinas Kehutanan (Syamsudin Panigoro, S.Sos)
BPBD (Rahmat Doni Lahatie, SE, MH)
Dinas Perhubungan (Dr. Sumanti Maku, M.Si)
Badan Ketahanan Pangan (Ir. Nani Mardiana Mokodongan, MM)
Badan Lingkungan Hidup (Ir. Ferrywati Umar, M.Sc)

MENGETAHUI:
BUPATI GORONTALO

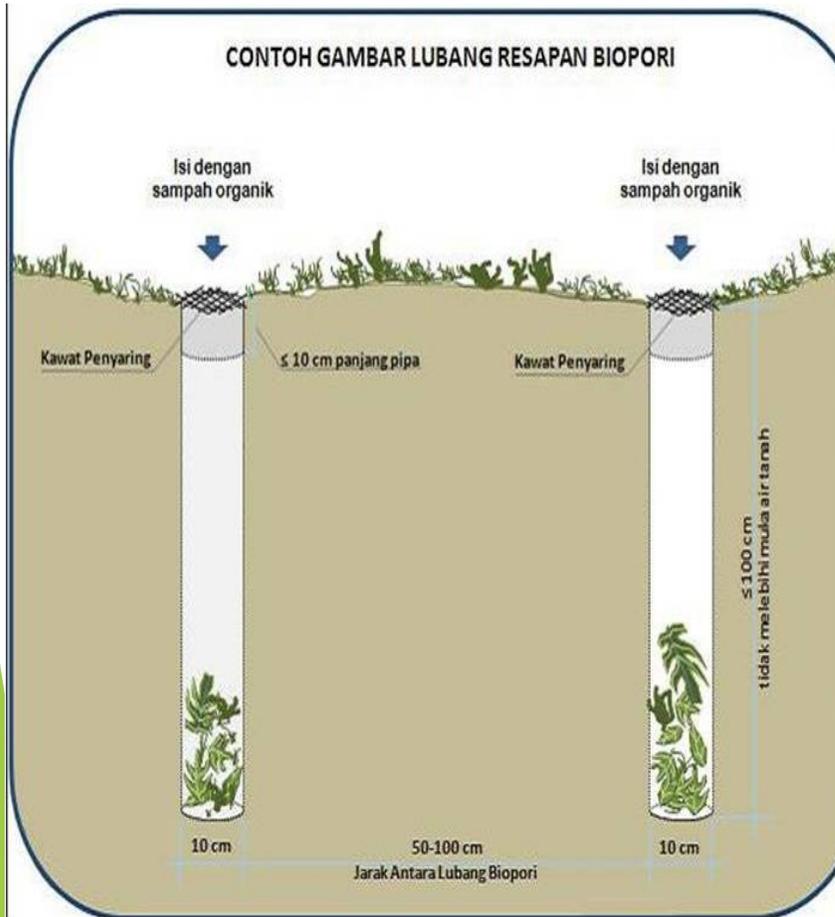
Prof. Dr. Ir. Nelson Pomalingo, M.Pd

**Integrasi API Level
Instansi Pelaksana Teknis**



No	Nama Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab (SKPD)
1.	Program Wajib Belajar 9 Tahun (Sekolah Hijau)	2017	Dikbud
2.	Program Pencegahan Dini & Penanggulangan Korban Bencana Alam (desa tangguh bencana)	2017	BPBD
3.	Program pengendalian banjir	2017	BPBD
4.	Program perencanaan pembangunan daerah rawan bencana	2017	BPBD
5.	Program tanggap darurat jalan & jembatan	2017	BPBD
6.	Program Pengembangan Varietas Pangan Tahan Iklim	2017	Dns. Pertanian
7.	Program Peningkatan Produksi Pertanian (Pengolahan Pupuk Organik)	2017	Dns. Pertanian
8.	Program Pengembangan Sumber-sumber Air Tanah Dangkal (Sumur Suntik, Embung, Cekdam)	2017	Dns. Pertanian
9.	Program Diserfikasi Usaha Tani, Tanaman Tahunan, Musiman dan Komoditi Sektor Lainnya (Temak ayam, sapi)	2017	Dns. Pertanian
10.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	2017	Badan Ketahanan Pangan
11.	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan	2017	Badan Penyuluh
12.	Program Pengelolaan air minum & air limbah	2017	Dns. PU
13.	Program pengembangan konservasi sumber daya air	2017	Dns. PU
14.	Program Rehabilitasi Jalan & Jembatan	2017	Dns. PU

CONTOH RENCANA KERJA API PADA BADAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN GORONTALO



Model permukaan paralon dengan menggunakan tutup (dop), tutup diberikan lubang



Permukaan lubang biopori menggunakan paralon kemudian diperkuat dengan menggunakan semen



Lubang biopori diletakan dibawah pot bunga



Tutup menggunakan kawat

MANFAAT BIOPORI

- ✓ Sebagai Alat Tabungan Air
- ✓ Sebagai tempat untuk mengolah sampah organik
- ✓ Cocok untuk dibuat di rumah2 karena sampah organik banyak tersedia dirumah
- ✓ BIOPORI bisa untuk menghindari banjir dan genangan air
- ✓ Bisa dibuat dimana saja meskipun dilahan yang sempit
- ✓ Bisa dibuat sendiri dengan harga yang sangat murah



Menabung Air Tanah



Mengelola Sampah Organik menjadi Pupuk Kompos

MANFAAT BIOPORI



Menyuburkan Tanah

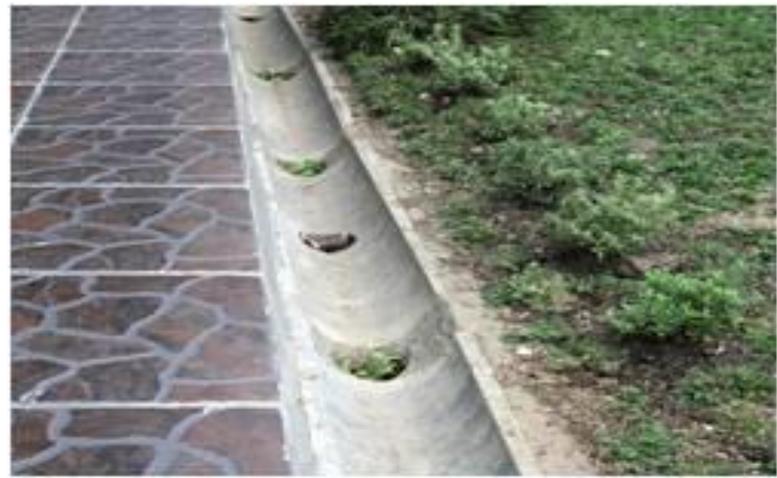


Mencegah Resiko Banjir

Lanjutan



BOR BIOPORI



HARAPAN

Perlu dukungan teknis lebih lanjut dan pendanaan dari Pemerintah Pusat (Bappenas, KLHK, Depdagri, Sekretariat RAN-API) dan Lembaga Donor.





TERIMA KASIH